

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menganalisis. Menggunakan landasan teori digunakan sebagai fokus penelitian yang sesuai dengan lapangan. Dengan pertanyaan yang rinci untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan. Ada tahapan-tahapan dalam pendekatan kualitatif diantaranya:

1. Mengangkat permasalahan.
2. Memunculkan pertanyaan penelitian.
3. Pengumpulan data yang relevan.
4. Melakukan analisis data.
5. Menjawab pertanyaan penelitian.³³

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan meneliti kasus secara mendalam untuk lebih mengkaji latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi bisa didalam peristiwa, kegiatan, dan suatu kelompok. Studi kasus berbasis tingkat satuan dalam penjelasan suatu masalah, kejadian atau situasi tertentu kemudian mencari jalan alternatif atau solusi untuk memecahkan topik dalam permasalahan.³⁴

³³ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", Cetakan 1, Desember 2021.

³⁴ Anwar Hidayat, "Metode Penelitian Kualitatif," *Uji Statistik* (blog), October 14, 2012, <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>.

Jhon W. Creswell ada mengemukakan beberapa karakteristik dari suatu studi kasus yaitu, (1) mengidentifikasi “kasus” untuk suatu kasus; (2) Kasus tersebut merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat; (3) Studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari peristiwa; Menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan “menghabiskan waktu” dalam menggambarkan konteks atau setting untuk suatu kasus.³⁵

Dengan jenis Penelitian ini digunakan untuk menjawab dan mengungkapkan pertanyaan sesuai dengan sumber informasi bagaimana fenomena dan peristiwa yang terjadi dilapangan. Peneliti akan mendeskripsikan apa minat mahasiswa dalam memilih prodi PIAUD di UIN Antasari Banjarmasin. Serta apa saja faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi PIAUD di UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti ingin mengetahui dasar minat mahasiswa menjadikan prodi PIAUD prioritas utama dalam menentukan pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bebera orang-orang yang akan dijadikan sebagai sumber informasi atau narasumber mengenai tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal yang perlu di perhatikan dalam

³⁵ Sri Wahyuni, *Metode Penelitian Studi Kasus*, cetakan pertama : Desember 2013

penelitian, merupakan orang yang bersangkutan dalam melakukan kegiatan dan memiliki waktu cukup untuk dimintai informasi.

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa laki-laki Aktif jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2019-2023 yang berjumlah 9 orang mahasiswa diantaranya:

- a. Angkatan 2019 mahasiswa laki-laki berjumlah 2 (dua) orang mahasiswa.
- b. Angkatan 2020 mahasiswa laki-laki berjumlah 1 (satu) orang mahasiswa.
- c. Angkatan 2021 mahasiswa laki-laki berjumlah 2 (dua) orang mahasiswa.
- d. Angkatan 2022 mahasiswa laki-laki berjumlah 2 (dua) orang mahasiswa.
- e. Angkatan 2023 mahasiswa laki-laki berjumlah 3 (tiga) orang mahasiswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti atau pusat penelitian. Objek Penelitian ini akan meneliti tentang Analisis Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi PIAUD. Penelitian ini bertempat di UIN Antasari Banjarmasin namun fokus kepada prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di alamat Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berada di jalan A. Yani No. Km.4,5, RW 5, Kebun Bungan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data yang mengenai tentang minat mahasiswa dalam memilih prodi PIAUD di UIN Antasari Banjarmasin. Mengenai apa saja alasan, harapan, dan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi PIAUD sebagai pilihan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data maka peneliti langsung menggali sendiri ke sumber utama atau objek penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Responden, orang yang akan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti demi memenuhi penelitian, atau pihak yang bersangkutan yaitu mahasiswa yang memilih prodi PIAUD yaitu 9 orang mahasiswa laki-laki dari angkatan 2019 sampai 2023.
- b. Informan, Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu data catatan dan arsip mengenai bagaian umum dan akademik kemahasiswaan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode, antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode penelitian observasi adalah metode yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Adapun beberapa bentuk observasi, yaitu:

- a. Observasi partisipasi, metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur, pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi terus terang atau tersamar, teknik ini peneliti mengungkapkan teruns terang kepada narasumber atau komunitas atau masyarakat bahwa sedang melakukan observasi sehingga seluru proses peneliti diketahui. Observasi tersamar peneliti merahasiakan data dalam melakukan observasi sehingga peneliti tidak terus terang mengenai observasi yang sedang dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data.³⁶

Dalam penelitian ini melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta dilapangan. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan tidak tersruktur yang bersifat tidak baku pada saat melakukan

³⁶ Irayana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sorong

observasi. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk menggali data tentang minat mahasiswa memilih jurusan PIAUD di UIN Antasari Banjarmasin. Observasi partisipan digunakan untuk mengamati mahasiswa laki-laki aktif dari angkatan 2019-2023 pada Prodi PIAUD UIN Antasari Banjarmasin.

Tabel 3.1 Pedoman dan Fokus Pengamatan

| Unsur Obverasi | Fokus Pengamatan |
|--|---|
| Pengamatan tentang Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin di PIAUD | 1. Merupakan mahasiswa laki-laki yang aktif 2. Mahasiswa angkatan yang ke berapa |
| Penentuan Pemilihan Jurusan PIAUD | 1. Termasuk jurusan pilihan utama 2. Faktor eksternal atau internal |

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih tanpa adanya unsur paksaan antara peneliti dengan subjek penelitian. Hakikatnya wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai data penelitian.³⁷ Teknik wawancara ini menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dan gambaran dalam wawancara. Penelitian ini dilakukan secara santai, rileks, spontan dan dalam keadaan tidak tertekan.

Metode wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali data tentang Preferensi Mahasiswa dalam memilih jurusan PIAUD di UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penelitian ini yang diwawancarai mahasiswa yang aktif

³⁷ “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” uin-malang.ac.id, accessed August 20, 2022, <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>.

jurusan PIAUD di UIN Antasari Banjarmasin, untuk mengetahui alasan mereka dalam memilih jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data dengan mencermati dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Dokumen merupakan berkas terkait hasil penelitian, hal ini termasuk upaya peneliti untuk menambahkan data.

Metode dokumentasi penelitian ini didapatkan dari data yang tercatat sudah ada sejak lama. Contohnya catatan nama-nama mahasiswa laki-laki yang masuk ke prodi PIAUD. Peneliti akan melihat KTM mahasiswa sebagai bukti mereka merupakan mahasiswa aktif, Serta dokumen-dokumen ketika melakukan wawancara seperti halnya hasil foto-foto ketika wawancara. Teknik penelitian ini adalah tehnik penunjang untuk pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis.

F. Instrumen Penelitian

Teknik dan instrumen merupakan cara dan alat digunakan untuk mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data tidak bisa dipisahkan dari teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data tidak bisa dipisahkan dengan metode penelitian. Secara umum, teknik pengumpulan data yang dapat dan lazim digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, angket, skala, dokumentasi, dan tes. Intstrumen dalam pengumpulan datanya adalah pedoman observasi, wawancara,

daftar angket, skala bertingkat, pencatatan, dan item tes. Adapun beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Landasan Teori dan Instrumen Penelitian

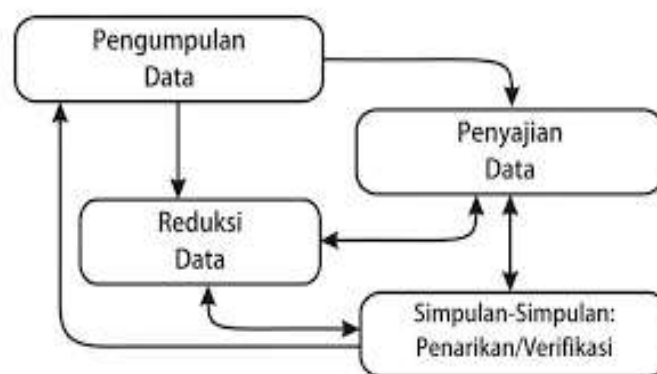
| Landasan Teori | Instrumen wawancara |
|--|--|
| Minat Transaksional, kecenderungan untuk membeli produk. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa alasan anda dalam memilih jurusan PIAUD di UIN Antasari Banjarmasin? 2. Bagaimana faktor-faktor seperti prospek karir, peluang kerja, dan pendapatan yang terkait dengan lulusan PIAUD untuk memilih Program Studi PIAUD? |
| Minat Refrensial, kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan produk kepada orang lain. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa anda pernah menyarankan orang lain untuk memilih jurusan PIAUD? 2. Menurut anda, keistimewaan apa yang menyebabkan anda merekomendasikan jurusan ini kepada orang lain? |
| Minat Preferensial, menggambarkan perilaku seseorang terhadap preferensi utama dengan produk yang dipilih | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ada, bagaimana jurusan PIAUD? 2. Selama anda memutuskan untuk memilih jurusan ini, anda melakukannya atau menjalaninya dengan perasaan senang? 3. Apakah anda menyukai anak-anak? Jika jawabannya tidak, bagaimana anda memilih jurusan piaud. Apakah anda alasan lain yang bisa mendorong anda memilih jurusan ini? 4. Apakah dengan anda memilih jurusan ini menambah pengalaman anda tentang anak-anak sehingga membuat anda simpati kepada anak usia dini? |
| Minat Ekploratif, minat ini menggambarkan seseorang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendorong prepepsi positif terhadap produk | Sebelum memilih jurusan ini, Apakah anda pernah mencari informasi kepada kaka tingkat, keluarga, atau teman anda mengenai jurusan ini? |
| Menurut Hollad (1997) mengatakan minat sebagai suatu kegiatan atau hal-hal yang membangkitkan rasa ingin tahu, kemudian membuat seseorang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah jurusan PIAUD merupakan pilihan satu-satunya? 2. Apakah jurusan PIAUD merupakan pilihan pertama? |

| | |
|---|--|
| <p>memberi perhatian, dan memunculkan rasa senang atau nikmat pada diri seseorang.</p> | <p>3. Apakah pada waktu pemilihan jurusan anda juga memilih jurusan lain?</p> |
| <p>Menurut Bringham berpendapat bahwa minat yaitu kecenderungan orang-orang dalam sebuah pengalaman hingga seterusnya, sedangkan <i>aversi</i> (kebencian, keengganan) ialah kecenderungan untuk berpaling dari pengalaman lain</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal baru apa yang anda dapatkan setelah menjadi mahasiswa PAUD? 2. Apa pandangan anda kedepannya mengenai jurusan yang telah dipilih? 3. Sedikit banyak orang berpandangan bahwa jurusan di perkuliahan dapat menunjang kehidupan di masa depan, apa dengan memilih jurusan ini salah satu jalan menuju target anda kedepannya. |
| <p>Faktor internal (Dorongan dari dalam diri, Kepribadian, Emosi, Cita-cita)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa cita-cita anda? Sehingga memilih jurusan ini? apa dengan memilih jurusan ini salah satu cara untuk menunjang atau mewujudkan cita-cita anda? 2. Apakah anda menyukai dengan jurusan yang anda pilih? 3. Apa motivasi dalam diri anda dari banyaknya jurusan, anda memilih PAUD? 4. Apa jurusan ini sesuai dengan karakter anda? 5. Apa anda tidak malu memilih jurusan ini? |
| <p>Faktor Eksternal (Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Kampus/sekolah, Sarana dan Prasarana)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa ada dorongan atau dukungan dari keluarga untuk memilih jurusan ini? 2. Apakah anda memiliki pandangan tersendiri dalam memilih jurusan ini, dengan melihat lingkungan sekitar yang menjadi alasan memilih jurusan ini? 3. Apa ada keluarga atau kerabat yang berkerja di lembaga satuan PAUD, sehingga anda memilih jurusan ini? 4. Apakah anda memilih jurusan ini dikarenakan ada saudara atau teman seperjuangan mulai sekolah sehingga anda memilih jurusan ini? |

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas. Menurut Hiberman dan Miles bahwa melakukan bentuk analisis data penelitian melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁸

Gambar 3.1 Alur Analisis Data



Reduksi data tahap pertama mereduksi atau menyederhanakan data supaya sesuai kebutuhan dan lebih mudah dalam mendapatkan informasi dari hasil wawancara, survei kepuasan pelanggan, pengamatan langsung dilapangan, dan lainnya dalam bentuk yang kompleks. Kemudian menghasilkan data yang dikelompokkan mulai data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting.³⁹

Penyajian data merupakan kegiatan ketika semua informasi sudah terkumpul dan tersusun kemungkinan akan di lakukan penarikan kesimpulan dan

³⁸ Nurfadhela Faizti, "Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian -," *Dunia Dosen* (blog), June 28, 2021, <https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>.

³⁹ Faizti.

pengambilan tindakan. Bentuk dalam penyajian ini bisa bentuk naratif atau catatan hasil lapangan, bisa juga dengan grafiks, matriks, jaringan dan bagan.

Penarikan kesimpulan penelitian ini dilakukan terus-menerus selama berada di lapangan. Berawal dari pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan dilakukan dalam keadaan secara terbuka. Ada tingkatan dalam melakukan kesimpulan data yang mula-mula belum jelas kemudian meningkat lebih rinci dan mengakar menjadi lebih kokoh, serta kesimpulan ini diverifikasi selama penelitian ini selama di lapangan.⁴⁰

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan ujia keabsahan data. Adapun teknik penguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain di lakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *memberchek*.

⁴⁰ Oleh Ivanovich Augusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," n.d., 12.

2. Pengujian Dependability. Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.
3. Pengujian Konfirmability. Pengujian konfirmability yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian. Ada dua langkah yang dapat dilakukan untuk menjamin apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan, yaitu:
 - a. Mempraktekkan triangulasi, yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan melakukan *cross-check* data.

- b. Melakukan refleksi, yaitu dengan membuat jurnal dalam penelitian yang dilakukan.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Badung Alfabeta, 2019).